

IbM Kaum Ibu Yang Berisiko Kanker Payudara di Kelompok Wilayah Pelayanan XVII GMIST Imanuel Tahuna Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Detty J. Kalengkongan, Maryati A. Tatangindatu

Tenaga Pendidik pada Prodi Keperawatan Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Nusa Utara

Abstrak: Mitra sasaran program ini yaitu kaum ibu GMIST Imanuel Tahuna yang ada di kelompok wilayah pelayanan (KWP) XVII dan XVIII kelurahan Sawang Bendar dan Apengsembeka Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Daerah ini termasuk salah satu pemukiman ibu-ibu yang berisiko tinggi terhadap terjadinya kanker payudara. Ibu-ibu ini tergabung dalam 1 (satu) organisasi sosial Gerejawi yang menjadi mitra program ini. Masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu ini yaitu, belum mengetahui tentang kanker payudara, tanda dan gejala, takut memeriksakan diri pada fasilitas kesehatan, resiko terjadinya kanker payudara pada semua wanita, belum mengetahui cara deteksi dini terjadinya kanker payudara, ekonomi keluarga menengah kebawah dan personal hygiene yang masih kurang. Tujuan kegiatan ini yaitu: 1). Untuk mengetahui tentang kanker payudara, tanda dan gejala, terjadinya kanker payudara, 2). Untuk mengetahui deteksi dini dengan cara periksa payudara sendiri (SADARI), 3). Mengurangi risiko terjadinya kanker payudara. Tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesehatan serta memperpanjang usia harapan hidup. Metode pelaksanaan yaitu: 1) Ceramah/penyuluhan, 2) Demonstrasi/simulasi 3) Pelatihan deteksi dini kanker payudara 4) Pendampingan dan Evaluasi. Luaran dari kegiatan ini brosur/liflet kanker payudara, Artikel ilmiah dan tindak lanjut pemeriksaan bagi ibu-ibu yang menunjukkan adanya tanda dan gejala kanker payudara sebanyak tiga responden. Dapat disimpulkan setelah diberikan penyuluhan, serta mengajarkan cara deteksi dini terjadinya kanker payudara, ibu-ibu dapat mengetahui dan mengerti serta melaksanakan pemeriksaan payudara payudara sendiri,. Disarankan Untuk GMIST Imanuel Tahuna, agar dapat memasukan dalam program kegiatan gerejawi, tentang penyuluhan/ceramah tentang deteksi dini kanker payudara dalam program kategorial kaum perempuan.

Kata Kunci: ibu-ibu, resiko, kanker payudara

Lokasi mitra kaum ibu Kelompok Wilayah Pelayanan (KWP) XVII dan XVIII GMIST Imanuel Tahuna berada di Kelurahan Sawang Bendar dan Apengsembeka Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe. Daerah ini merupakan pemukiman ibu-ibu yang berisiko tinggi terhadap terjadinya kanker payudara (*CA mammae*). Ibu-ibu ini tergabung dalam satu organisasi gerejawi yang menjadi mitra kegiatan ini.

Menurut *World Health Organization* (WHO), 2008. Prevalensi kejadian kanker payudara di dunia kurang lebih 16% dari semua kasus pada wanita. Menurut Park (2008), salah satu yang harus diberi perhatian adalah dimana penderita kanker payudara di Negara Asia relatif lebih muda. Di Indonesia angka kejadian kanker payudara 4,3% dari 100.000

penduduk dan kanker payudara merupakan penyebab kematian peringkat ke 7 (tujuh) tertinggi, selain *Tuberculosis*, Hipertensi perinatal dan *Diabetes Melitus*.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Rumah Sakit Umum Liun Kendage Tahuna, klien yang terdiagnosa menderita kanker payudara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung, penelitian yang dilakukan dengan judul Gambaran Epidemiologi Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara Tahun 2010-2015, dengan hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 642 kasus, dan sebagian besar sudah berada pada stadium lanjut (Simanjorang, dkk).

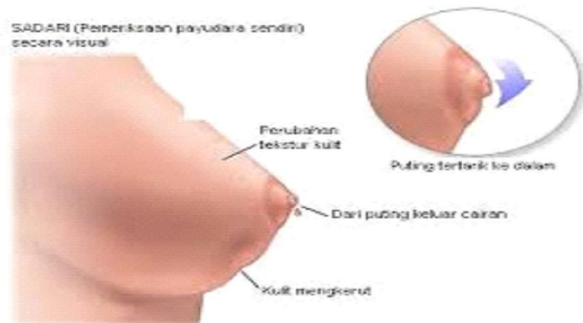
Mencermati tingginya angka kejadian kasus kanker payudara di Indonesia khususnya yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Sangehe, dan sebagai kanker yang menyebabkan kematian pada kaum perempuan, maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan/ceramah, demonstrasi/simulasi serta memberikan pelatihan untuk memeriksa payudara sendiri (SADARI).

Aspek karakteristik

Karakteristik umur di lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (IbM) terdiri dari usia produktif dan lanjut usia, berdasarkan pendidikan SMP, SMA, pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga.

Permasalahan mitra

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, antara lain, Belum mengetahui tentang kanker payudara, takut untuk memeriksakan diri pada fasilitas kesehatan, belum mengetahui cara deteksi dini terjadinya kanker payudara, ekonomi keluarga menengah kebawah dan *personal hygiene* yang masih kurang.



Gambar 1. Bentuk kelainan pada payudara



Gambar 2. Bentuk kanker payudara stadium IIIb

Target dan Luaran

Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan prioritas yang dialami mitra pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (IbM), yaitu diperlukan penyuluhan atau sosialisasi untuk pencegahan terjadinya kanker payudara, serta memberikan pelatihan, tentang cara mendeteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Sasaran pemeriksaan dalam kegiatan ini yaitu empat orang mitra yang disepakati bersama.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yang berisiko, maka diperlukan upaya untuk pemeriksaan lanjut yaitu: Pemeriksaan *Patology Anatomi* (PA) dan pemeriksaan *rontgen* skrining *mamografi*. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu, 1) Mengetahui tentang kanker payudara, 2) Mengetahui cara pencegahan kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), 3) Mengurangi risiko terjadinya kanker payudara, 4) Meningkatkan kesehatan untuk memperpanjang usia harapan hidup, 5) Artikel ilmiah untuk Publikasi Nasional Terakreditasi, 6) Brosur/liflet untuk pengabdian pada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program IbM yaitu: 1) Metode penyuluhan kesehatan/edukasi, 2) Metode demonstrasi/simulasi, 3) Pelatihan cara deteksi dini terjadinya kanker payudara dengan cara periksa payudara sendiri (SADARI), 4) Tindak lanjut pemeriksaan laboratorium PA, dan pemeriksaan rontgen skrining mamografi.





Gambar 3. Bentuk kanker payudara stadium Vb

Kegiatan

Kegiatan dan langkah-langkah pada kegiatan pelaksanaan IbM.

Kegiatan dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat selama ini, difasilitasi oleh kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Nusa Utara, sejak berdirinya Perguruan Tinggi ini sejak tahun 2007, yang sebelumnya merupakan yayasan, namun

Tabel 1. Identitas Mitra yang Berisiko

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1	a. Persiapan: Bahan, administrasi surat menyurat, dll	Mempersiapkan surat tugas, surat ijin melaku kan kegiatan		Jurusan Kesehatan Polnustar
	b. Persiapan media	LCD, Laptop, Bener		Jurusan Kesehatan Polnustar
	c. Persiapan petugas	Pembagian tugas dan dan tanggungjawab	Diskusi Musyawarah Tim IbM	Jurusan Kesehatan Polnustar
2	Pelaksanaan Kegiatan IbM	a. Perkenalan	a. Ceramah	Lokasi IbM /
		b. Penyuluhan Ca Mammae	b. Demonstrasi/ simulasi	Menyesuaikan
		c. Demostrasi/simulasi	c. Tanya jawab	
		d. Tindakan pemeriksaan lab dan rontgen		
3	Evaluasi: Hasil	Evaluasi hasil IbM	Feed back dari mitra	Menyesuaikan

Tabel 2. Kegiatan IbM

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1	a. Persiapan: Bahan, administrasi surat menyurat, dll	Mempersiapkan surat tugas, surat ijin melaku kan kegiatan		Jurusan Kesehatan Polnustar
	b. Persiapan media	LCD, Laptop, Bener		Jurusan Kesehatan Polnustar
	c. Persiapan petugas	Pembagian tugas dan dan tanggungjawab	Diskusi Musyawarah Tim IbM	Jurusan Kesehatan Polnustar
2	Pelaksanaan Kegiatan IbM	a. Perkenalan	a. Ceramah	Lokasi IbM /
		b. Penyuluhan Ca Mammae	b. Demonstrasi/ simulasi	Menyesuaikan
		c. Demostrasi/simulasi	c. Tanya jawab	
		d. Tindakan pemeriksaan lab dan rontgen		
3	Evaluasi: Hasil	Evaluasi hasil IbM	Feed back dari mitra	Menyesuaikan

sejak tahun 2014 sudah memfasilitasi tentang pelaksanaan kegiatan penerapan IPTEKS oleh dosen. Kegiatan IPTEKS yang dilaksanakan dosen selama tahun 2014, didukung dengan dana yang bersumber dari DIPA, Polnustar, termasuk BOPTN, maupun DIPA P3M Dikti. Sejak tahun 2014 sampai tahun 2016 sebanyak lima judul pengabdian kepada masyarakat penerapan IPTEKS dikerjakan oleh dosen Polnustar, mencakup beragam ilmu yang dikembangkan di Polnustar (Jurusan kesehatan, Perikanan dan Kelautan dan sistem informasi dan komunikasi). Dalam pengembangan kapasitas dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, P3M Polnustar sebagai Perguruan Tinggi yang baru dapat melaksanakan kegiatan yang dimaksud.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diawali dengan peninjauan melalui ketua kelompok mitra yang menjadi sasaran, pada bulan juli 2016. Kemudian menentukan waktu untuk pelaksanaan. Waktu pelaksanaan disepakati dilaksanakan pada Bulan Nopember 2016. Tahapan selanjutnya melakukan pertemuan dengan petugas yang terlibat untuk membicarakan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Apengsembeka Kelompok Wilayah Pelayanan (KWP) XVII (tujuh belas), pada tanggal 21 November 2016, Dengan sasaran kaum ibu. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu: 1) Ibadah bersama, 2) Perkenalan, 3) Menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan, 4) Ceramah/sosialisasi melalui penyuluhan tentang kanker payudara (*ca mammae*), 5) Tanya jawab.



Gambar 4. Penyuluhan kanker payudara

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berjalan dengan baik. Dari hasil observasi kepada ibu-ibu yang hadir ditemukan ada ibu-ibu yang mengalami masalah pada payudara berupa tanda dan gejala kanker payudara. Dalam hal ini untuk tindakan selanjutnya ibu-ibu tersebut (mitra) dianjurkan untuk pemeriksaan selanjutnya. Dari ke empat mitra yang terdeteksi/*suspect* kanker payudara sudah ada tiga orang mitra yang berobat lanjut ke manado, dan satu orang mitra sudah melakukan pemeriksaan foto mamografi dan laboratorium PA, hasilnya Kanker payudara Stadium II, dan 1 orang mitra melakukan pemeriksaan di RSUD Liun Kendage Tahuna, dari hasil pemeriksaan dokter, mitra dirujuk ke manado untuk pemeriksaan lebih lanjut. Pemantauan yang dilakukan melalui media sosial *handphone* terhadap mitra dan keluarga di mana sesuai informasi yang diperoleh bahwa untuk tahapan pemeriksaan foto Mamografi dan pemeriksaan laboratorium PA belum dilaksanakan oleh karena terbentur dana yang belum mencukupi.

Sebagai evaluasi sudah melakukan monitoring/pendampingan, kepada ibu-ibu yang menjadi mitra pada Pengabdian Masyarakat tentang cara deteksi dini *pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)*, maupun kepada ibu-ibu yang melakukan pemeriksaan lanjut ke Manado, sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Diharapkan kaum perempuan yang menjadi mitra kegiatan ini dapat mengetahui tentang deteksi dini tentang kanker payudara. Dan bagi mitra yang melakukan pemeriksaan langsung dan sudah terdeteksi kanker payudara, dapat melakukan pengobatan selanjutnya.



Saran

1. Institusi Politeknik Negeri Nusa Utara
Agar dapat memfasilitasi semua dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, demi menunjang karier dosen.
2. Pelayanan Kategorial GMIST Imanuel Tahuna
Agar dapat mengetahui, memahami cara pencegahan terjadinya kanker payudara dengan cara deteksi dini, dengan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
3. GMIST Imanuel Tahuna
Agar dapat memasukan dalam program kegiatan gerejawi, tentang sosialisasi deteksi dini tentang kanker payudara dalam Program Kategorial Perempuan.
4. TIM Pengabdian pada Masyarakat (IbM)
Agar dapat melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan materi yang berhubungan dengan terjadinya kanker khususnya pada kaum wanita di wilayah Kepulauan Sangihe.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrowati, Lindra. 2013. *Faktor risiko Kanker Payudara Wanita*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Semarang
- Desanti, Ophi, dkk. 2010. *Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara tentang Pemeriksaan Payudara sendiri* di kota Semarang Jawa Tengah Departemen Kesehatan RI, 2007. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)* Litbangkes, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten sangihe, 2013. Profil Dinas Kesehatan. *Kejadian Kanker payudara*.
- Ervina. 2011. *Prevalensi Kanker payudara di Rumah Sakit Hasan Sadikin*. Bandung Periode Januari-Desember 2009. Bandung.
- Haslinda, dkk. 2013. *Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara* di RSUD. Wahidin Sudirohusodo, Makasar.
- Mulyani, S., & Nuryani. 2013. *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rumah Sakit Umum Liunkendage Tahuna Medical Record, 2015. *Kejadian Kanker Payudara*.
- Simanjong, dkk. 2015. *Gambaran Epidemiologi Kanker Payudara* di Rumah Sakit Umum Liunkendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- World Health Organization (WHO), 2008. *Prevalensi kejadian Kanker Payudara* di dunia.